**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di Provinsi Lampung terutama di Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara yaitu singkong dengan tujuan menciptakan nilai tambah serta sebagai makanan pengganti beras dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Permasalahan yang terjadi adalah kesulitan untuk memenuhi kapasitas produksi yang diinginkan pasar sehingga penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN BERAS SIGER DI KECAMATAN ABUNG SEMULI OLEH DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA PROVINSI LAMPUNG”**, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan beras siger oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lampung Utara, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya apa saja yang dilakukan oleh dinas ketahanan pangan dalammengembangkan beras siger ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan pengamatan metode deskriptif dengan membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena. Dan dikaji dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk memahami sehingga dapat membangun dan mencari apa yang terjadi. Pengelolaan data dilakukan berdasarkan perolehan data dan fakta lapangan yang dipadukan dengan teori yang relevan kemudian dilakukan interprestasi serta analisis menggunakan fish bone. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pengembangan beras siger ini, baik dinas ketahanan pangan maupun instansi pemerintah lainnya saling bekerjasama dalam mendorong berkembangnya usaha ini. Faktor pendukung diantaranya Bahan baku yang melimpah, dukungan dari pemerintah dengan berbagai bantuan alat dan pelatihan, dan adanya alih teknologi. Faktor penghambat diantaranya Kendala cuaca, kontinuitas bahan baku singkong, Tahapan produksi yang panjang, kurangnya tenaga produksi, serta teknologi yang masih sederhana dan upaya pemerintah dalam mengatasi faktor pendukung dan faktor penghambat adalah melalui berbagai bantuan seperti bantuan peralatan, bantuan pelatihan, serta bantuan promosi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis memberikan saran kepada pengusaha beras siger dengan cara memodernisasi usahanya dan mengelola usaha secara serius seperti halnya sebuah industri kecil mengingat prospek akan beras siger ini sangat luas dan harus dimanfaatkan.

**Abstract**

This research was conducted based on the utilization of local resources in Lampung Province, especially in Abung Semuli Sub-district, North Lampung Regency, namely cassava with the aim of creating added value and as rice substitute food in order to improve the economy of the community. The problem that occurs is the difficulty to meet the market's desired production capacity so that the authors take the title "SIGER RICE DEVELOPMENT IN SILK DISTRICT LEVEL BY DEPARTMENT OF FOOD SECURITY DISTRICT NORTH LAMPUNG PROVINCE LAMPUNG", with the aim to find out how the development of siger rice by the Food Security Department of Lampung Utara , supporting factors and inhibiting factors and any efforts undertaken by the food security service in developing this siger rice.

In this study the authors use qualitative research methods, using the observation of descriptive method by making description of the picture systematically, factually and accurately about the facts, the nature and the relationship between phenomena. And studied with an inductive approach that aims to understand so as to build and find what happens. Data management was done based on data acquisition and field facts combined with relevant theories then conducted interpretation and analysis using fish bone. Data collection techniques used were interviews, documentation and observation.

Based on the analysis that has been done then the authors can conclude that in the development of this siger rice, both the food security agencies and other government agencies work together to encourage the development of this business. Supporting factors include abundant raw materials, support from the government with a variety of tools and training, and the transfer of technology. Inhibiting factors include weather constraints, cassava raw material continuity, long production stages, lack of production personnel, and simple technology and government efforts to overcome supporting factors and inhibiting factors through various assistance such as equipment aid, training assistance, and promotional assistance.

Based on the existing problems, the authors advise siger rice entrepreneurs to modernize their business and manage the business as seriously as a small industry considering the prospect of siger rice is very broad and should be utilized.